



UNIMALNEWS | Lhoksukon - Taman obat keluarga atau yang sering disebut toga merupakan tanaman yang digunakan sebagai obat-obatan tradisional. Tanaman ini sekaligus berupa taman berestetika yang memenuhi kriteria keindahan pekarangan.

Toga biasanya ditanam di halaman rumah, kebun, atau ladang. Selain itu, keberadaan toga termasuk upaya untuk meminimalisir penggunaan obat-obat kimia. “Program penanaman toga ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan,” ujar Muhammad Rizky Berutu Ketua Kelompok KKNT 1.

Rizky menjelaskan, program ini termasuk kegiatan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dalam memanfaatkan lahan yang tidak terawat dan ditumbuhi rumput liar. Selain itu juga untuk mencegah pembuangan sampah sembarangan di lahan tersebut. Kegiatan penanaman toga dilakukan dengan menanam kurang lebih 10 jenis toga dan dilengkapi dengan informasi untuk edukasi pada masyarakat.

“Kami juga mengajak masyarakat untuk menanam toga salah satunya untuk membantu mencegah penyakit karena toga memiliki khasiat dan manfaat bagi kesehatan,” ujar Hendriskus Wiwin selaku penanggung jawab program kerja ini.

Warga sangat antusias mengikuti kegiatan, yang mengakui bahwa penanaman toga adalah kegiatan yang bermanfaat dan dapat mengoptimalkan lahan kosong.

“Penanaman toga sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan kembali efektivitas kader kesehatan dan masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai obat herbal,” Kata Fitri, Salah satu bidan desa di Gampong Reuleut Timu

Mahasiswa KKN berharap masyarakat dapat memanfaatkan toga dengan sebaik-baiknya seperti membuat berbagai olahan makanan dan minuman dari toga tersebut. Selain itu, warga diharapkan tetap merawat tanaman agar kebun toga tetap berjalan. (Mcl)

**Tanggal:** 06 February 2023

**Post by:** [Mukhlis](#)

**Kategori:** [News](#),

**Tags:** [Unimal](#), [KKN](#),